



ANALISA PENERAPAN TERAPI WARNA HIJAU PADA PASIEN
GAGAL GINJAL KRONIS DENGAN ANSIETAS
YANG MENJALANI HEMODIALISA
DI RSUD Dr. SOEDIRMAN
KEBUMEN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:
SITI QODARIYAH, S.Kep
NIM: A31801173

PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA

PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2019



ANALISA PENERAPAN TERAPI WARNA HIJAU PADA PASIEN
GAGAL GINJAL KRONIS DENGAN ANSIETAS
YANG MENJALANI HEMODIALISA
DI RSUD Dr. SOEDIRMAN
KEBUMEN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:

SITI QODARIYAH, S.Kep

NIM: A31801173

PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA

PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG

2019

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Siti Qodariyah, S.Kep.

NIM : A31801173

Tanda Tangan :



Tanggal :

12 / 7 / 2019



HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISA PENERAPAN TERAPI WARNA HIJAU PADA PASIEN
GAGAL GINJAL KRONIS DENGAN ANSIETAS
YANG MENJALANI HEMODIALISA
DI RSUD Dr. SOEDIRMAN
KEBUMEN**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
untuk diujikan pada tanggal 12/7-2019

Pembimbing,



(Tri Sumarsih, S.Kep.Ns., MNS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Siti Qodariyah, S.Kep

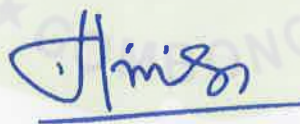
NIM : A31801173

Program studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Analisa Penerapan Terapi Warna Hijau Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis dengan Ansietas yang Menjalani Hemodialisa RSUD dr. Soedirman Kebumen.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima oleh sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong.

DEWAN PENGUJI



(Ike Mardiyati Agustin, M.Kep., Sp.Kep J)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 12/7. 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal karya tulis akhir Ners yang berjudul “Analisa Penerapan Terapi Warna Hijau Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis dengan Ansietas yang Menjalani Hemodialisa di ruang Cempaka RSUD dr. Soedirman Kebumen.”. Adapun tujuan dari penulisan proposal ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Gombong.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya penyusunan proposal ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada :

1. Hj. Herniyatun, S.Kp., Sp.Mat., M.Kep selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
2. Isma Yuniar, M.Kep selaku ketua program studi S1 Keperawatan
3. Tri Sumarsih, S.Kep.Ns., MNS selaku pembimbing yang tak henti-hentinya memberikan petunjuk dan masukan yang berharga demi selesainya skripsi ini.
4. Direktur dan seluruh staf karyawan RS Dr Soedirman yang telah memberikan ijin belajar dan melakukan penelitian dan rela memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
5. Seluruh staf pengajar dan staf karyawan STIKES Muhammadiyah Gombong.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 reguler B13 yang banyak memberikan motivasi dan bantuan
7. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan.

Penulis



Siti Qodariyah

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Qodariyah, S.Kep

NIM : A31801173

Program studi : Profesi Ners

Judul karya : Karya Ilmia Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul :

Analisa Penerapan Terapi Warna Hijau Pada Pasien Gagal
Ginjal Kronis dengan Ansietas yang Menjalani Hemodialisa
di ruang Cempaka RSUD dr. Soedirman Kebumen

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : ... Juli 2019

Yang menyatakan,



(Siti Qodariyah, S.Kep)

Program Studi S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
KTAN, Juli 2019
Siti Qodariyah¹⁾, Tri Sumarsih²⁾
Email: sqodariyah25@gmail.com

ABSTRAK

ANALISA PENERAPAN TERAPI WARNA HIJAU PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DENGAN ANSIETAS YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RSUD DR.SOEDIRMAN KEBUMEN

Latar Belakang: Gagal Ginjal Kronik (GGK) merupakan penyakit yang dapat menimbulkan ansietas karena terapi hemodialisa yang harus dijalani. Salah satu cara untuk mengatasi ansietas pada pasien gagal ginjal yang menjalani terapi hemodialisa adalah dengan menggunakan terapi warna hijau.

Tujuan: Melakukan penerapan terapi warna hijau pada pasien gagal ginjal kronik dengan ansietas yang menjalani terapi hemodialisa di Ruang Cempaka RSUD dr. Soedirman Kebumen.

Metode: Jenis karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus deskriptif pada 3 pasien GGK yang menjalani terapi hemodialisa dengan ansietas dengan menggunakan format asuhan keperawatan, alat ukur kecemasan HADS, SOP terapi warna Hijau yang dilakukan selama 3 hari berturut turut, selama 20 menit sekali tindakan.

Hasil: Tingkat kecemasan pada tiga pasien GGK yang menjalani terapi hemodialisa sebelum dilakukan terapi warna masuk dalam kategori *borderline abnormal* dengan skor HADS rata-rata 9(42, 85%). Tingkat kecemasan pada tiga pasien GGK yang menjalani terapi setelah dilakukan terapi warna hijau masuk dalam kategori normal dengan skor HADS 5,33 (25,39%). Kemampuan pada tiga pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa dalam menurunkan tingkat kecemasan sebelum dilakukan terapi warna hijau masuk dalam kategori kurang dengan skor 7, 33 (34,92%). Kemampuan pada tiga pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa dalam menurunkan tingkat kecemasan setelah dilakukan terapi warna hijau masuk dalam kategori baik 19,66(93,65%).

Rekomendasi: Karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dan dapat diaplikasikan penerapannya di rumah sakit dalam bentuk SOP.

Kata Kunci: *Ansietas, Warna, Hijau, GGK*

Keterangan:

¹⁾ Mahasiswa Stikes Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Stikes Muhammadiyah Gombong

SI of Nursing Program
Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong
KTAN, July 2019
Siti Qodariyah ¹⁾, Tri Sumarsih ²⁾
Email: sqodariyah25@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF GREEN COLOUR THERAPY IN PATIENTS OF CHRONIC KIDNEY FAILUR WITH ANSIETAS WHICH UNDERGOING HEMODIALISA IN DR. SOEDIRMAN HOSPITAL AT KEBUMEN

Background: Chronic Kidney Failure (CKD) is a disease that can cause anxiety due to hemodialysis therapy that must be undertaken. One way to overcome anxiety in kidney failure patients undergoing hemodialysis therapy is used green colour therapy.

Objective: To applying of green colour therapy to chronic kidney failure patients with anxiety who undergo hemodialysis therapy in Cempaka Room, dr. Sudirman Hospital at Kebumen.

Method: This type of scientific writing used a descriptive case study design on 3 CRF patients undergoing hemodialysis therapy with anxiety using nursing care format, HADS anxiety measurement tool, SOP for Green colour therapy which is conducted for 3 consecutive days, for 20 minutes at a time.

Results: The level of anxiety in three patients with CRF who underwent hemodialysis before colour therapy was included in the category of abnormal borderline with an average HADS score of 9 (42.85%). The level of anxiety in three CRF patients who underwent therapy after entering green therapy in the normal category with a HADS score of 5.33 (25.39%). The ability of three patients with chronic kidney failure undergoing hemodialysis therapy in reducing anxiety before green colour therapy was included in the category with a score of 7.33 (34.92%). The ability of three patients with chronic renal failure undergoing hemodialysis therapy in reducing anxiety after green colour therapy was included in the good category of 19.66 (93.65%).

Recommendation: This scientific work is expected to be used as a reference for further researches and its application can be applied in hospitals as a SOP.

Keywords: *Anxiety, Green Therapy, Chronic Kidney Failure*

Information:

¹⁾ Student of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

²⁾ Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Konsep Medis	5
1. Gagal Ginjal Kronik	5
a. Pengertian	5
b. Etiologi	5
c. Manifestasi Klinik	6
d. Patofisiologi	6
e. Penatalaksanaan	7
2. Ansietas	9
a. Pengertian	9
b. Etiologi	9
c. Faktor Presipitasi	10
d. Manifestasi Klinik	11
e. Patofisiologi	12
f. Penatalaksanaan	12

3. Terapi Warna Hijau.....	13
a. Pengertian.....	13
b. Manfaat.....	14
c. Metode.....	15
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan	16
1. Pengertian Ansietas	16
2. Batasan Karakteristik	16
3. Faktor Penyebab	17
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	17
1. Fokus Pengkajian.....	18
2. Diagnosa Keperawatan.....	18
3. Intervensi.....	19
4. Implementasi	20
5. Evaluasi	20
D. Kerangka Konsep	21
BAB III METODE STUDI KASUS	22
A. Jenis Studi Kasus	22
B. Subyek Studi Kasus.....	22
C. Fokus Studi Kasus	23
D. Definisi Operasional	23
E. Instrumen Studi Kasus.....	24
F. Metode Pengumpulan data	25
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	26
H. Analisa Data dan Penyajian Data	26
I. Etika Studi Kasus.....	26
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	29
A. Profil Lahan Praktek	29
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	33
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	41
D. Pembahasan.....	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terpadat ke-4 di dunia setelah Cina dengan jumlah mencapai 240 jiwa dan laju pertumbuhan penduduk mencapai 1,49% pertahun (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), 2016). Tingginya jumlah penduduk di Indonesia menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat salah satunya kesehatan. Penyakit Ginjal kronis merupakan masalah kesehatan dunia dengan beban biaya yang sangat tinggi. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan bahwa prevalensi penduduk Indonesia yang menderita Gagal Ginjal sebesar 0,2% atau 2 per 1000 penduduk. Prevalensi Gagal Ginjal tertinggi ada di Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 0,5%, berdasarkan diagnosis dokter, di Jawa Tengah menempati urutan ketiga yaitu 0,3%. Pada tahun 2017 bulan September terdapat 116 pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD dr. Soedirman Kebumen.

Data Indonesia Renal Registry pada tahun 2016 mengemukakan bahwa di Indonesia, jumlah pasien GJK yang mendaftar ke unit hemodialisis terus meningkat 10% setiap tahunnya. Prevalensi GJK diperkirakan mencapai 400 per 1 juta penduduk dan prevalensi pasien GJK yang menjalani hemodialisis mencapai 15.424. Gagal Ginjal Kronik (GJK) adalah suatu sindrom klinis yang disebabkan penurunan fungsi ginjal yang bersifat menahun, berlangsung progresif dan cukup lanjut (Suhardjono, 2011). Salah satu permasalahan psikologis utama yang sering muncul pada pasien GJK yang menjalani hemodialisis yaitu ansietas (Mahdavi, Gorji, Gorji, Yazdani & Ardebil, 2013). Ansietas merupakan respon emosional yang tidak menyenangkan terhadap berbagai macam stressor baik yang jelas maupun tidak teridentifikasi yang ditandai dengan adanya perasaan khawatir, takut, serta adanya perasaan terancam (Kaplan & Sadock, 2003) dalam Patimah, Suryani & Nuraeni (2015).

Pada umumnya, proses hemodialisis di rumah sakit dapat menimbulkan stres psikologis (ansietas) dan fisik yang mengganggu sistem neurologi seperti kelemahan, fatigue, ansietas, penurunan konsentrasi, disorientasi, tremor, seizures, kelemahan pada lengan, nyeri pada telapak kaki, perubahan tingkah laku (Smeltzer & Bare, 2008). dalam Julianty, Yustina & Ardinata. (2014). Berdasarkan wawancara dengan 10 pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD dr. Soedirman Kebumen, didapatkan hasil bahwa mereka mengatakan ansietas dengan apa yang mereka alami. Menurut Kaplan dan Sadock (1997) dalam Julianty, Yustina & Ardinata (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pasien antara lain faktor-faktor intrinsic (Usia, Jenis Kelamin, tingkat pendidikan, Pengalaman Pasien Menjalani Pengobatan) dan faktor ekstrinsik (lamanya terapi, jenis pembiayaan dan dukungan keluarga).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Caninsti (2013) didapatkan hasil bahwa pasien yang menjalani terapi hemodialisa sebagian besar mengalami ansietas tingkat normal dan depresi tingkat normal. Individu yang mengalami kecemasan sering menunjukkan defisit dalam respon-respon penyesuaian diri terhadap ansietas itu sendiri. Mereka merasa tidak berdaya untuk menemukan strategi dalam mengatasi ansietas tersebut. Akibatnya individu membiarkan diri mereka berada dalam situasi yang secara potensial dapat membuat mereka cemas. Di sinilah peran perawat sangat dibutuhkan. Berbagai intervensi dilakukan untuk mengurangi tingkat kecemasan pada pasien, seperti tehnik distraksi, relaksasi, nafas dalam, terapi musik, murotal, terapi warna, terapi kesenian dan lain-lain. Tehnik relaksasi seperti tehnik visualisasi, meditasi dan yoga (Tirto Jiwo, 2012). Terapi relaksasi yang sudah dilakukan di RSUD dr. Soedirman Kebumen antara lain tehnik nafas dalam dan terapi murotal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Patimah, Suryani & Nuraeni (2015) yang berjudul Pengaruh Relaksasi Dzikir terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa, didapatkan hasil bahwa relaksasi dzikir berdampak positif dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien GJK yang menjalani hemodialisis.

Melihat fenomena di atas, penulis merasa sangat perlu untuk mengaplikasikan metode terapi relaksasi yang lain pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa, dengan harapan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa dapat mempunyai alternatif pilihan dalam mengatasi ansietas yang timbul akibat terapi hemodialisa yang dijalani. Metode terapi relaksasi yang ingin penulis aplikasikan adalah terapi warna hijau. Metode ini penulis ambil karena metode ini belum pernah dilakukan di RSUD dr. Soedirman Kebumen. Warna hijau dapat menimbulkan sensasi rasa nyaman, rileks, mengurangi stres, menyeimbangkan, dan menenangkan emosi (Kusuma, 2010). Warna hijau berefek pada sistem saraf secara keseluruhan, terutama bermanfaat bagi sistem saraf pusat. Warna ini memiliki efek penenang, mengurangi iritasi dan kelelahan, serta dapat menenangkan gangguan emosi dan sakit kepala (Vernolia, 1988 dalam Edge, 2003). dalam Resvita (2010)

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan analisa penerapan terapi warna hijau pada pasien gagal ginjal kronik dengan ansietas yang menjalani terapi hemodialisa.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan tingkat kecemasan sebelum dilakukan terapi warna hijau.
- b. Memaparkan tingkat kecemasan setelah dilakukan terapi warna hijau.
- c. Memaparkan kemampuan klien dalam menurunkan tingkat kecemasan sebelum dilakukan terapi warna hijau.
- d. Memaparkan kemampuan klien dalam menurunkan tingkat kecemasan setelah dilakukan terapi warna hijau.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau bahan kajian bagi usaha-usaha selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pada kajian ilmiah psikologi khususnya psikologi kesehatan.

2. Manfaat aplikatif

a. Penulis dan penulis selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi penulis agar dapat mengaplikasikan tindakan inovasi dalam upaya perawatan pada pasien. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Rumah sakit

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh rumah sakit sebagai rujukan dalam asuhan keperawatan pada pasien.

c. Pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pasien dan keluarga dalam upaya mengatasi ansietas pada gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa.

d. Perawat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perawat untuk diaplikasikan langsung pada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisara,S.,Azmi ,S.,Yanni, M (2015) : *Gambaran Klinis Penderita Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang*
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) ,2016.
- Brunner & Suddarth (2010) : *Keperawatan Medikal – Bedah (Handbook For Brunner & Suddath's Textbook of Medical-Surgical Nursing)*. Edisi 12. Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Caninsti, R.(2013). *Kecemasan dan Depresi pada pasien gagal Ginjal Kronis yang menjalani Terapi Hemodialisis*
- Edge, K.I. 2003. *Wall Color of Patient's Room: Effects on Recovery*, (online). Thesis. University of Florida. (http://etd.fcla.edu/UF/UFE0000857/edge_k.pdf, diakses 7 Oktober 2018)
- Finnegan, J., Jennifer, T., & Veronica, J. (2013). *The psychosocial experience of patients with end-stage renal disease and its impact on quality of life: findings from a needs assessment to shape a service*. ISRN Nephrology, 308986. doi:10.5402/2013/308986
- Honig, L.M. 2007. v (<http://gradworks.umi.com/3369590.pdf>, diakses 13 nNovember 2018).
- Iin Patimah 1, Suryani2, Aan Nuraeni2 (2015) : *Pengaruh Relaksasi Dzikir terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa*
- Indonesian Renal Registry (IRR) 2016, dikutip dari Kementrian Kesehatan
- Jangkup, Elim, Kandou (2015) : *Tingkat Kecemasan Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik (PGK) yang Menjalani Hemodialisa di BLU RSUP Prof. DR. R.D. Kandou Manado*
- Julianty, SA.,Yustina, I.,Ardinata, D.(2014) : *The Factors Related to Level of Anxiety of Hemodialysis Patients in Dr. Pirngadi Medan Hospital*

Kaplan J.B., & Sadock T.C. (1997) *Sinopsis Psikiatri. Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klini*, Edisi ketujuh. Jakarta: Binarupa Aksara dalam Julianty, SA., Yustina, I., Ardinata, D. (2014)

Kementrian Kesehatan RI. , *Pusat data dan informasi kementrian kesehatan RI*, (Infodatin, 2017)

Kusuma, Erwin. 2010. *Pengertian Gelombang dan Aplikasi*, (online), (<http://ichsan09.blog.uns.ac.id/files/2010/11/pengertian-gelombang-danaplikasi.pdf>, diakses 8 Oktober 2018).

Notoatmodjo S (1985). *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Badan Penerbit Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, dalam Jurnal e-Clinic (eCI), Volume 3, Nomor 1, Januari-April 2015

Notoatmojo. (2010) : *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Rineka Jakarta

Pranadari & Supadmi (2015) : *Factor Resiko Gagal Ginjal Kronik di Unit Hemodialisis RSUD Wates Kulon Progo*

Republik Indonesia., www.depkes.go.id, *Cegah dan Kendalikan Penyakit Ginjal dengan Cerdik dan Patuh*

Resvita (2010) : *Pengaruh Terapi Warna Hijau Terhadap Penurunan Tingkat Stres Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi DIV Fisioterapi*.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)(2013): Kementrian Kesehatan Republik Indonesia., www.depkes.go.id, *Cegah dan Kendalikan Penyakit Ginjal dengan Cerdik dan Patuh*

Rizky, Fitriyarsi & Nihayati (2014) : *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*, Penerbit Salemba Jakarta.

Roseli, R.M.A (2006). *Gagal Ginjal*. <http://totalwellness.blogspot.com/2006/04/27/gagal-ginjal.html> (19-06-2006)

Smar Patient (2016) : *Chronic-Renal-Failure-Indonesian.pdf* diunduh 24/12/2018

Snaith, R.P. (2003). *The Hospital Anxiety and Depression Scale. Health and Quality Life Outcomes*; 1:29. Licensee Biomed Central Ltd. Dalam Canisti (2013).

Soehardjono (2006). *Proteinuri Pada Penyakit Ginjal Kronik: Mekanisme dan pengelolaannya*. Jakarta: Divisi Ginjal Hipertensi. Departemen penyakit Dalam FKUI/RS Dr.Ciptomangunkusumo.

Sudoyo AW, , Setiyohadi B, et al (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid II. Edisi V. Jakarta: Pusat penerbitan Ilmu Penyakit Dalam

Suwitra K. *Penyakit ginjal kronik*. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF (eds). *Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid 1*. Edisi ke-6. Jakarta: Interna Publishing; 2014.

www.bkkbn.go.id diunduh tanggal 28 September 2018



Kuesioner Untuk Mengukur Ansietas

NO	ITEM	0	1	2	3
1.	Saya merasa tegang atau ingin marah				
2.	Saya merasa takut bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi				
3.	Hal-hal yang mencemaskan terlintas dalam pikiran saya				
4.	Saya bisa duduk dengan senang dan merasa tenang / santai				
5.	Di saat gugup atau khawair, perut saya terasa mulas				
6.	Saya merasa tidak pernah lelah saat saya harus melakukan sesuatu				
7.	Saya tiba-tiba merasa panik				

Keterangan:

0 : subjek tidak pernah memiliki pengalaman yang berkaitan dengan ansietas

1 : subjek kadang-kadang memiliki pengalaman yang berkaitan dengan ansietas

2 : subjek sering memiliki pengalaman yang berkaitan dengan ansietas

3 : subjek selalu memiliki pengalaman yang berkaitan dengan ansietas

SOP TERAPI WARNA HIJAU

	TERAPI WARNA HIJAU
PENGERTIAN	Electromagnetic medicine atau pengobatan dengan gelombang elektromagnetik
TUJUAN	1. Memberikan sensasi rasa nyaman, rileks 2. Mengurangi ansietas 3. Menyeimbangkan, dan menenangkan emosi
PERSIAPAN ALAT	1. Satu buah lampu tidur berwarna hijau
PROSEDUR	A. Tahap Prainteraksi 1. Melakukan verifikasi data sebelumnya 2. Melakukan kebersihan tangan 3. Menyiapkan alat 4. Membawa alat ke dekat pasien dengan benar 5. Menyiapkan lingkungan yang kondusif B. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam 2. Melakukan identifikasi pasien 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan kepada pasien dan keluarga 4. Menanyakan kesiapan pasien sebelum tindakan dilakukan C. Tahap Kerja 1. Mempersiapkan pasien 2. Mengatur posisi yang nyaman untuk pasien 3. Menagajak pasien untuk berdoa sebelum tidur 4. Memasang lampu tidur berwarna hijau 5. Menyalakan lampu 6. Menganjurkan pasien untuk memejamkan mata 7. Menganjurkan pasien untuk menenangkan pikiran 8. Menganjurkan pasien untuk membayangkan indah dan sejuknya warna hijau. D. Tahap Evaluasi 1. Evaluasi tindakan dan respon pasien 2. Berpamitan pada pasien dan keluarga 3. Membereskan alat 4. Melakukan kebersihan tangan 5. Mendokumentasikan tindakan di lembar tindakan keperawatan.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PASIEN

Tindakan	0	1	2	3
1. Pasien mampu memposisikan diri dengan nyaman				
2. Pasien mampu berdoa sebelum tidur				
3. Pasien mampu memasang lampu tidur berwarna hijau				
4. Pasien mampu menyalakan lampu				
5. Pasien mau memejamkan mata				
6. Pasien mampu menenangkan pikiran				
7. Pasien mampu membayangkan indah dan sejuknya warna hijau				

Keterangan:

- 0 : Pasien tidak mampu melakukan tindakan
- 1 : Pasien mampu melakukan tindakan dengan bantuan total
- 2 : Pasien mampu melakukan tindakan dengan bantuan sebagian
- 3 : Pasien mampu melakukan tanpa bantuan

KEGIATAN BIMBINGAN

MAHASISWA : SITI QODARIYAH
PEMBIMBING : Muhammad As'ad., M.Pd
JUDUL KTA : ANALISA PENERAPAN TERAPI WARNA HIJAU
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DENGAN
ANSIETAS YANG MENJALANI HEMODIALISA
DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN

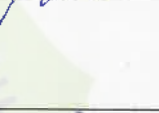
Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf pembimbing
	Abstract Perbaikan .	
10.9.2019	Abstract perbaikan	
	ACC Abstract .	



Mengetahui,
Ketua Program Studi,

(Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat)

KEGIATAN BIMBINGAN

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf pembimbing
4/10/2018	Bab I (Fenomena I-RS, Penulisan, Manfaat, cover (Judul))	
20/12-18	Tujuan, Metode pengumpulan data Penulisan, Instrumen	
9/03/19	Ace	
21/05/19	kerangka konsep	
	Pembahasan Hasil . , Abstrak	
	Abstrak, tujuan, hasil, pembahasan, kesimpulan	
09/07/19	Perbaiki abstrak, kesimpulan, tabel .	

Mengetahui,

Ketua Program Studi,




Rizanti M. Fp. Spt kg. Plak 7

KEGIATAN BIMBINGAN

MAHASISWA : SITI QODARIYAH

PEMBIMBING :

JUDUL KTA : **ANALISA PENERAPAN TERAPI WARNA HIJAU
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DENGAN
ANSIETAS YANG MENJALANI HEMODIALISA
DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN**

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf pembimbing
9/9/19	Abstrak , definisi , operasionalisasi penulisan , kesimpulan	
9/9/19	Ace	
12/9/19	Ace naspub	

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



(Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat)